

Buklet ini ditujukan bagi mereka yang  
baru terdiagnosis

# kanker payudara

Buklet ini ditujukan bagi Anda yang baru saja terdiagnosis kanker payudara, untuk membantu Anda lebih memahami tentang kanker payudara, apa yang perlu dilakukan setelah terdiagnosis dan berbagai pilihan terapi yang mungkin akan diberikan oleh dokter Anda untuk hasil pengobatan yang optimal.

#### Daftar Isi

Yang Perlu Diketahui tentang Kanker Payudara	1
Mendeteksi Kanker Payudara	3
Menerima Diagnosis Kanker Payudara	8
Berkonsultasi Dengan Dokter	10
Pilihan Terapi	12
Meningkatkan Keberhasilan Terapi	20
Menjalani Terapi	26
Catatan Terapi Saya	27



## yang perlu diketahui tentang kanker payudara

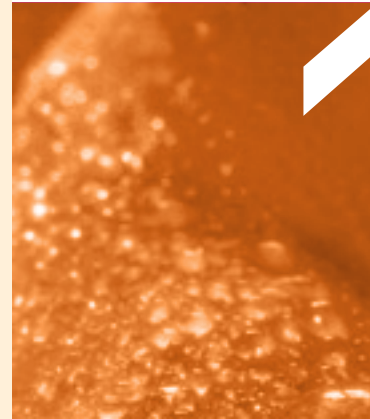


**Kanker payudara adalah kanker yang paling umum ditemukan pada wanita:** sekitar satu dari sepuluh wanita akan terdiagnosis kanker payudara selama hidup mereka, jadi Anda tidak sendiri.

Penyebab kanker payudara sampai saat ini belum diketahui.

Namun, ada beberapa hal yang dapat meningkatkan risikonya pada seorang wanita. Salah satu faktor yang paling utama adalah **bertambahnya usia**. Faktor risiko lainnya adalah riwayat kesehatan pribadi, keturunan, faktor hormonal, melahirkan pada usia tua, konsumsi alkohol dan kegemukan.

Memiliki satu atau beberapa risiko yang telah disebutkan bukan berarti seorang wanita akan mengalami kanker payudara. Tetapi bila ada kekhawatiran, sebaiknya didiskusikan dengan dokter.



mendeteksi kanker payudara

Deteksi dini sangat dianjurkan karena akan memberi peluang kanker ditemukan pada stadium awal sehingga pengobatan pun dilakukan saat kanker masih pada stadium awal/dini. Tindakan ini akan meningkatkan hasil pengobatan.

# SADARI

## perikSA payuDARA sendiRI

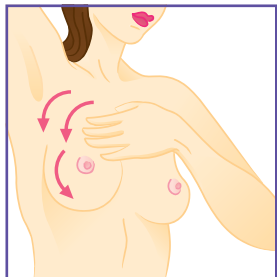
Cara paling mudah untuk melakukan deteksi dini kanker payudara adalah dengan melakukan SADARI satu minggu setelah menstruasi setiap bulan. Untuk wanita yang sudah menopause pilih hari yang mudah diingat. Misalnya dilakukan setiap tanggal 1 atau 30 tiap bulan. Lakukan saat payudara sedang tidak dalam kondisi terasa keras atau sakit. **Ingat, deteksi dini membantu menyelamatkan hidup pasien kanker payudara!**

Langkah-langkah SADARI adalah sebagai berikut:



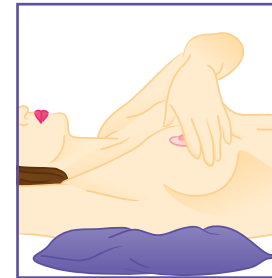
### 1. Pengamatan pada posisi duduk

- Rabalah permukaan payudara dengan gerakan melingkar
- Amati perubahan kulit, puting dan sekitarnya:
  - Kulit kemerahan, tertarik ke dalam dan peningkatan pembuluh darah
  - Kulit dan puting yang mengkerut



### 2. Tangan diangkat lalu diletakkan di belakang kepala

- Pengamatan ini cukup efektif bila dilakukan saat mandi
- Raba dan amati seluruh bagian ketiak dan daerah leher bagian bawah



### 3. Pengamatan pada posisi tidur

- Dimulai dari payudara normal dan daerah ketiak
- Dilanjutkan dengan payudara yang bermasalah
- Diamati dan dicatat lokasi, ukuran, kelainan yang ditemukan dan juga batas benjolan, apakah menempel ke kulit atau sudah menyebar ke sekitarnya.

### Perubahan-perubahan yang harus diwaspadai pada payudara Anda:

- Benjolan baru (baik sakit atau tidak)
- Vena pada permukaan kulit salah satu payudara menjadi semakin kelihatan
- Ada cairan lengket ataupun darah yang keluar dari puting payudara
- Perubahan pada kulit di sekitar puting atau payudara misalnya berkerut
- Ukuran salah satu payudara berubah
- Posisi satu payudara menjadi lebih rendah daripada yang lainnya

Bila menemukan benjolan pada payudara Anda, **jangan panik**—ada juga jenis-jenis tumor yang tidak berbahaya, tetapi jangan menunda pemeriksaan lanjutan. Segera ke dokter untuk mendapatkan pemeriksaan yang lebih jelas.

## MAMMOGRAFI & USG

Mammografi adalah pemeriksaan payudara menggunakan sinar X sedangkan USG adalah pemeriksaan menggunakan gelombang suara. Keuntungan melakukan pemeriksaan tersebut adalah dapat mendeteksi benjolan yang tak teraba secara lebih akurat.

**Mammografi dan USG dianjurkan untuk dilakukan setahun sekali bagi wanita berusia di atas 35 tahun.**

## PATOLOGI ANATOMI (PA)

Pemeriksaan PA dilakukan di laboratorium dengan memeriksa contoh jaringan tumor yang diambil melalui biopsi. Tujuan dari pemeriksaan PA ini adalah untuk menentukan apakah jenis sel kanker ganas atau jinak. Pemeriksaan PA yang paling penting adalah mengetahui status ER (Estrogen), PR (Progesteron) dan HER2 untuk mendapatkan terapi yang tepat.

**Satu pemeriksaan PA tumor yang penting dilakukan adalah menentukan status HER2 (*human epidermal growth factor receptor-2*).**

## apa itu HER2 ?

Kanker dengan HER2-positif dikenal sebagai bentuk agresif dari kanker payudara dan memiliki perjalanan penyakit yang lebih buruk daripada pasien dengan HER2-negatif. Keberadaan HER2 dihubungkan dengan perjalanan penyakit yang makin cepat menyebar ke sekelilingnya atau ke organ vital lainnya seperti hati, paru, otak, dan tulang. Keberadaan HER2 juga menyebabkan

keadaan cepat memburuk, serta waktu kekambuhan yang lebih cepat pada semua tahap perkembangan kanker payudara. Oleh sebab itu, menjadi hal yang penting bagi para pasien yang telah terdiagnosis kanker payudara untuk memeriksakan status HER2 mereka.

HER2 adalah suatu protein yang diproduksi oleh gen yang potensial menyebabkan kanker. Protein ini berperan sebagai antena yang aktif memberi sinyal untuk berbiaknya sel kanker dengan cepat dan mematkan.

Pasien dikatakan memiliki tumor HER2 positif jika pada pemeriksaan IHK (*Imunohistokimia*) tumor

ditemukan reseptor HER2 dalam jumlah besar (>2 juta) pada sel tumor. Diperkirakan 20% - 30% pasien kanker payudara memiliki HER2-positif. Penatalaksanaan yang tepat termasuk pemilihan jenis terapinya akan sangat membantu pasien.



## menerima diagnosis

### **Terdiagnosis kanker payudara bukanlah hal yang mudah.**

Beberapa tips berikut bisa membantu Anda untuk menerima diagnosis dengan lebih bijaksana:

- 1. Jangan panik**—Sisihkan waktu untuk diri Anda, agar memiliki kesempatan untuk memahami diagnosis dokter, mengerti jenis kanker yang Anda alami, memikirkan tindakan apa yang Anda lakukan selanjutnya dan bagaimana Anda akan menghadapinya. Mengetahui semuanya akan membantu Anda membuat perencanaan dan mempersiapkan diri dengan lebih baik serta mempengaruhi ketenangan pikiran dan rasa percaya diri Anda.
- 2. Bukalah jalur komunikasi dua arah dengan Dokter Anda.** Komunikasi yang baik antara pasien dengan dokternya dapat membantu mencapai hasil optimal pengobatan kanker payudara. Jadi, sangat penting bagi seorang pasien untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai kondisinya. Jangan takut untuk banyak bertanya pada dokter Anda.

**3. Milikilah seorang “Breast Friend”.** *Breast Friend* adalah sebutan bagi sahabat atau anggota keluarga terdekat yang dapat membantu Anda melewati perjalanan melawan kanker payudara. Bawalah seorang teman atau anggota keluarga yang dekat dengan Anda pada saat menjalani jadwal konsultasi atau pengobatan, yang dapat membantu Anda mengingat dan mengerti saran dan nasihat dokter. *Breast Friend* juga akan membantu menenangkan emosi Anda selama proses pengobatan tersebut berjalan, dan akan membantu Anda menanyakan hal-hal yang penting kepada dokter.

**4. Kumpulkan semua informasi**, jika perlu dapatkan juga info dari situs kanker payudara di internet atau buku-buku.

**5. Kumpulkan informasi dari dokter Anda** dan informasikan juga kepada teman-teman terdekat dan keluarga agar mereka bisa membantu Anda memahami kondisi yang sedang dialami.

**6. Kumpulkan semua informasi mengenai kanker payudara dalam satu file.** Semua bahan yang menyangkut kanker payudara yang sedang dialami perlu dikumpulkan menjadi satu, baik itu informasi asuransi, hasil-hasil laboratorium, catatan medis yang Anda buat sendiri, janji-janji dengan dokter dan berbagai dokumentasi lainnya. Ini akan mempermudah Anda dan *Breast Friend* Anda mengidentifikasi hal-hal yang tidak jelas dan perlu ditanyakan kepada dokter.

**7. Bila perlu, bergabunglah dengan kelompok pendukung pasien** agar bisa mendapatkan masukan dari mereka yang juga pernah menderita kanker payudara atau jenis kanker lainnya.

Kelompok yang bisa Anda hubungi diantaranya:

**Cancer Information and Support Center/ CISC**

021 - 5307662, 5328149, 5328150 atau [cancerclubcisc@gmail.com](mailto:cancerclubcisc@gmail.com)

**Reach to Recovery** di Yayasan Kanker Indonesia

021 - 7507447 atau 7690704



# 3 berkonsultasi dengan dokter

Pastikan Anda segera menentukan dokter yang akan merawat Anda. Beberapa informasi berikut akan membantu Anda mengoptimalkan waktu Anda dengan dokter yang mungkin sangat terbatas:

#### Yang perlu dibawa saat Anda ke Dokter

- Buku tulis atau alat perekam suara
- *Breast Friend* Anda untuk membantu bertanya, mencatat dan mendukung Anda
- Daftar pertanyaan untuk dokter Anda  
Ingat! Bawalah alat tulis sehingga Anda bisa menuliskan jawaban-jawaban dari dokter.
- Sejarah medis Anda dan keluarga
- Daftar obat-obatan yang termasuk dalam rutinitas keseharian Anda (bila ada)

#### Daftar pertanyaan untuk dokter Anda

<b>Kanker Anda</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada di stadium berapakah saya?</li> <li>• Jenis kanker payudara apakah yang saya alami?</li> <li>• Apakah ada hal-hal khusus pada kanker saya yang bisa mempengaruhi perjalanan penyakit saya?</li> </ul>
<b>Tes</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes-tes apakah yang perlu saya lakukan?</li> <li>• Kapan tes-tes tersebut dilaksanakan, dan kapan saya bisa mendapatkan hasilnya?</li> <li>• Apa kira-kira makna dari hasil tes tersebut?</li> </ul>
<b>Pilihan Pengobatan Kanker Payudara</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obat-obat apakah yang akan efektif untuk kanker payudara saya?</li> <li>• Berapa lama proses pengobatan tersebut?</li> <li>• Di mana dan seberapa sering saya harus berobat?</li> <li>• Bagaimana cara saya mengukur efektifitas pengobatan tersebut?</li> <li>• Dimanakah saya bisa mendapatkan informasi lengkap?</li> </ul>
<b>Pengobatan Kanker Payudara</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Efek samping apakah yang akan saya alami?</li> <li>• Apakah ada obat yang bisa meringankan efek-efek samping tersebut?</li> <li>• Apakah ada perawat-perawat khusus untuk kanker payudara?</li> <li>• Apakah saya diperkenankan untuk berbicara dengan mantan pasien dokter yang pernah menjalani pengobatan?</li> <li>• Apakah yang penting untuk saya lakukan guna meningkatkan hasil pengobatan saya?</li> </ul>
<b>Aktivitas Keseharian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah pengobatan kanker payudara ini akan mempengaruhi hidup saya?</li> <li>• Apakah saya masih bisa bekerja?</li> <li>• Apakah saya memerlukan seseorang untuk membantu merawat saya di rumah?</li> <li>• Apakah aktivitas-aktivitas yang harus saya hindari selama pengobatan?</li> </ul>

# 4

## pilihan terapi

Sama seperti jenis kanker lainnya, kanker payudara merupakan penyakit yang sangat kompleks. Jenisnya berbeda-beda, berbagai proses yang berbeda bisa memicu pertumbuhannya. Seperti yang telah disebutkan, kanker payudara dengan HER2 positif terbukti lebih ganas daripada yang lain.

Seorang pasien harus meminta dokter yang merawatnya untuk memeriksa kanker payudaranya lebih lanjut untuk mengetahui jenis kanker apakah yang dimiliki beserta alasan-alasan mengapa kanker tersebut semakin berkembang. Hasil yang ditemukan dapat membantu dokter yang bersangkutan menyesuaikan pengobatan dengan jenis kanker payudara yang diderita, dan seorang pasien mendapatkan kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh hasil pengobatan yang baik.

Jenis pengobatan tidak hanya tergantung pada jenis kanker payudara yang diderita, tetapi juga oleh faktor-faktor berikut:

- Ukuran tumor di payudara
- Letak tumor dan apakah tumor telah menyebar ke jaringan disekelilingnya atau ke organ-organ tubuh lainnya



## PEMBEDAHAN

Tahap pertama pengobatan kanker payudara adalah pengambilan sel-sel kanker. Prosedur yang dilakukan pada pasien kanker payudara ini tergantung pada stadium penyakit, jenis tumor, umur dan kondisi pasien. Umumnya dokter melakukan *lumpektomi* atau pengambilan sebagian dari payudara pasien. Tetapi ada juga yang memerlukan proses *mastektomi*, pengambilan keseluruhan payudara yang bersangkutan.

**Untuk meningkatkan hasil terapi, pembedahan biasanya diikuti dengan terapi tambahan (*adjuvan*) seperti radiasi, hormon, kemoterapi atau imunoterapi.**

diperlukan untuk mengecilkan ukuran tumor yang ada dan mempertahankan payudara pasien.

Keberagaman jenis kanker payudara mengharuskan dilakukannya diagnosis yang rinci sebelum memutuskan jenis terapi yang akan dipakai, sehingga pilihannya bersifat individual.

Sangat penting untuk mengetahui apakah terjadi penyebaran ke kelenjar getah bening. Dokter baru bisa mengidentifikasi apakah kelenjar getah bening terpengaruh oleh sel-sel kanker sesudah proses pembedahan. Dalam kasus-kasus tertentu, kemoterapi

## TERAPI HORMONAL

Terapi hormon bekerja melawan kanker payudara yang pertumbuhannya dipengaruhi oleh reseptor hormon yang positif atau tumor dengan status ER (estrogen) atau PR (progesteron) positif pada pemeriksaan jaringan patologi anatomi. Terapi hormonal bekerja melalui dua cara yaitu menurunkan jumlah hormon estrogen dalam tubuh dan menghambat kerja estrogen dalam tubuh. Estrogen dapat merangsang pertumbuhan kanker payudara, terutama jenis kanker payudara yang pertumbuhannya tergantung pada reseptor hormon.

**Terapi hormonal tidak efektif jika dipakai pada jenis kanker payudara yang pertumbuhannya tidak dipengaruhi oleh reseptor hormon.**

**PENTING!** Jangan tunda pengobatan, ini hanya akan memperburuk perjalanan penyakit Anda dan meningkatkan kemungkinan sel-sel kanker yang berada di payudara akan menyebar ke organ-organ tubuh lainnya!

## KEMOTERAPI

Kemoterapi adalah pemberian obat untuk membunuh sel-sel kanker, diberikan dalam bentuk infus atau dalam bentuk oral (tablet). Kemoterapi biasanya diberikan dalam bentuk kombinasi agar lebih banyak sel kanker yang dapat dibunuh melalui berbagai jalur yang berbeda. Kombinasi kemoterapi bisa berbeda-beda dari satu pasien ke pasien lainnya, tergantung pada kanker payudara yang diderita. Umumnya terapi agresif (kombinasi lebih dari 2 macam modalitas, antara lain: radiasi, kemoterapi, hormonal, target terapi, monoklonal antibodi, dsb) dapat diberikan pada pasien yang kondisi dan keadaan umumnya baik dengan tujuan untuk menghilangkan tumor dengan cepat (berpacu dengan waktu).

Pada berbagai uji klinis internasional, berbagai macam pengobatan dan kombinasi pengobatan terus menerus diuji. Salah satunya adalah Capecitabine (Xeloda®), kemoterapi berbentuk tablet yang pertama di dunia.

**Capecitabine adalah tablet yang bekerja menyerang sel kanker saja tanpa menimbulkan ketidaknyamanan dan bahaya seperti pada kemoterapi infus konvensional.**

## RADIASI

Radiasi adalah pengobatan dengan sinar-X yang berintensitas tinggi dan berfungsi untuk membunuh sel kanker. Radiasi biasanya dilakukan setelah pembedahan, untuk membersihkan sisa-sisa sel kanker yang masih ada. Radiasi bisa mengurangi risiko kekambuhan hingga 70%.

## TERAPI FOKUS SASARAN

Terapi fokus sasaran (*targeted therapy*) adalah jenis pengobatan yang menghentikan pertumbuhan sel-sel kanker dengan cara menghambat molekul atau protein tertentu yang ikut serta dalam proses perubahan sel normal menjadi sel kanker yang ganas.

**Terapi fokus sasaran lebih efektif dari terapi lainnya dan tidak berbahaya bagi sel normal.**

Jenis-jenis terapi fokus sasaran adalah:

- **Terapi Antibodi Monoklonal**

Antibodi monoklonal adalah substansi yang diproduksi laboratorium yang akan mengenal dan mengikat suatu target spesifik (seperti misalnya protein) pada permukaan sel kanker. Setiap antibodi monoklonal hanya mengenal satu target protein, atau antigen. Terapi ini memiliki cara kerja seperti antibodi yang ada dalam sistem kekebalan tubuh manusia dan dapat digunakan secara tunggal, atau kombinasi dengan kemoterapi.

Sekitar 20-30% pasien kanker payudara memiliki status HER2 positif, yang artinya kanker tumbuh lebih ganas daripada jenis kanker payudara lainnya. Untuk pasien seperti ini, telah dikembangkan terapi antibodi monoklonal yang secara khusus dirancang untuk menyerang HER2 saja, yaitu trastuzumab (dipasarkan dengan nama dagang Herceptin®) yang telah terbukti dapat menghambat pertumbuhan tumor dan mematikan sel tumor.

- **Anti-Angiogenesis**

Terapi fokus sasaran lainnya yang kerap digunakan dalam penatalaksanaan kanker payudara adalah terapi anti-angiogenesis yang merupakan pendekatan baru untuk terapi kanker metastatik (sudah menyebar). Terapi anti-angiogenesis bekerja dengan cara menghambat pasokan nutrisi ke sel kanker sehingga sel kanker mengecil dan mati. Obat ini selalu diberikan bersama (kombinasi) dengan sitostatika (kemoterapi).

Anti angiogenesis pertama yang digunakan untuk pengobatan kanker payudara adalah bevacizumab (dipasarkan dengan nama dagang Avastin®).

## risiko KEKAMBUHAN

Terjadinya kekambuhan tergantung pada banyak faktor, di antaranya:

- Ukuran tumor
- Kecepatan pertumbuhan dan perkembangbiakan sel kanker
- Ada tidaknya sel kanker di kelenjar getah bening
- Status reseptor hormon pada kanker Anda
- Status HER2 kanker Anda

**Mengetahui status kanker Anda akan membantu dokter menentukan tingkat risiko kekambuhan dan terapi adjuvan yang akan Anda terima.**



# 5 meningkatkan keberhasilan terapi

## Mewaspada dan Mengelola Efek Samping

Pada pengobatan kanker payudara, efek samping yang lebih sering terjadi diakibatkan oleh kemoterapi. Karena kemoterapi juga menyerang sel sehat, maka efek sampingnya akan lebih banyak dibanding terapi fokus sasaran (*targeted therapy*).

## EFEK SAMPING

Pada pengobatan kombinasi kemoterapi dan terapi fokus sasaran (*targeted therapy*) seperti monoklonal antibodi, efek samping yang terjadi umumnya lebih banyak diakibatkan oleh obat kemoterapi. Beberapa di antara efek samping yang bisa terjadi adalah mual, muntah, tenggorokan kering atau sulit menelan, diare atau sembelit, rambut rontok, tangan gemetar, kulit kering, lelah, pendarahan atau risiko infeksi.

Pada imunoterapi, efek samping yang biasanya muncul adalah gejala mirip flu, mual atau muntah, risiko infeksi, sakit pada bagian tubuh yang kena kanker payudara atau alergi.

**Munculnya efek samping yang berat bisa mengakibatkan terjadinya penundaan atau pengurangan dosis terapi yang dapat membuat kemoterapi Anda menjadi kurang efektif. Oleh sebab itu, sangat penting dilakukan penatalaksanaan efek samping yang tepat.**

Efek samping yang penting untuk diwaspadai dari kemoterapi adalah penurunan sel darah putih secara drastis atau disebut *neutropenia* yang bisa meningkatkan risiko pasien kanker terkena infeksi dan mengancam nyawa pasien.

*Neutropenia* atau menurunnya jumlah sel darah putih secara drastis sangat berbahaya. Sel darah putih bertanggungjawab untuk melawan infeksi. Jumlah sel darah putih yang rendah berarti sistem kekebalan tubuh Anda tidaklah sekuat yang seharusnya dan terjadi peningkatan risiko infeksi yang bisa berakibat penghentian kemoterapi Anda.

*Neutropenia* bisa terjadi tanpa terdeteksi, tetapi umumnya bisa diketahui saat seorang pasien mengalami infeksi berat. Beberapa gejala umum *neutropenia* diantaranya demam, infeksi yang kerap terjadi, sariawan, diare, rasa terbakar saat kencing, adanya pembengkakan dan/atau rasa sakit yang tidak lazim saat luka, serak di tenggorokan, nafas yang tersengal-sengal dan rasa dingin yang menggigil.

**Pasien dinyatakan menderita *neutropenia* kronis bilamana ia mengalaminya selama lebih dari 3 bulan.**

**Penundaan dan pengurangan dosis dapat membuat kemoterapi Anda menjadi kurang efektif.** Konsultasikan dengan dokter jika merasakan gejala *neutropenia* dan mintalah terapi yang tepat.

### **Bagaimana cara saya mendeteksi kemungkinan saya terkena *neutropenia*?**

*Neutropenia* dapat dideteksi dini dengan pemeriksaan darah rutin berkala. Dokter Anda biasanya akan menyarankan pemeriksaan darah sebelum memulai kemoterapi, dan secara berkala sesudah kemoterapi untuk memonitor kadar sel darah putih Anda. Bila sel darah putih Anda rendah, pemberian kemoterapi dapat ditunda atau dosis kemoterapi Anda dikurangi.

### **Apakah dampaknya bila dosis kemoterapi saya dikurangi atau jadwal kemoterapi saya ditunda?**

Penundaan kemoterapi atau pengurangan dosis kemoterapi dapat menyebabkan efektivitas kemoterapi berkurang. Karena itu sebaiknya diusahakan agar dosis kemoterapi Anda jangan sampai perlu diturunkan atau jadwalnya ditunda.

### **Apakah *neutropenia* dapat dihindari?**

Ya, *neutropenia* dapat dihindari dengan cara pemberian obat-obatan yang membantu merangsang produksi sel darah putih, yang dikenal dengan sebutan G-CSF (*Granulocyte Colony Stimulating Factor*). G-CSF diberikan satu hari setelah dosis kemoterapi terakhir setiap siklusnya untuk mencegah turunnya kadar sel darah putih pasien. Obat tersebut diberikan dengan cara suntikan subkutan (di bawah kulit) dengan rasa sakit minimal. Ada G-CSF yang diberikan setiap hari seperti filgrastim (Neupogen®), dan ada juga yang diberikan sekali setiap siklus kemoterapi seperti PEGfilgrastim (Neulastim®) sehingga pasien membutuhkan suntikan yang lebih sedikit.

## PENYEBARAN SEL KANKER

Selain efek samping, pasien juga harus mewaspadaai penyebaran lanjut yang mungkin terjadi. Salah satunya adalah penyebaran ke tulang atau MBD (*Metastatic Bone Disease*) yaitu penyebaran sel-sel kanker dari tumor melalui aliran darah hingga ke tulang.



**Sekitar 70% dari kasus-kasus MBD pada wanita terjadi karena kanker payudara.**

**MBD menyebabkan rasa sakit, tulang retak, penekanan pada tulang belakang, hypercalcemia (adanya kandungan kalsium yang tinggi di dalam aliran darah) dan akibat-akibat klinis lainnya. Insiden rasa sakit pada tulang atau *Metastatic Bone Pain* (MBP) terjadi pada sekitar dua pertiga dari pasien MBD.**

### Bagaimana cara diagnosis MBD?

Bila Dokter Anda mencurigai Anda menderita MBD, maka serangkaian pemeriksaan akan dianjurkan untuk dilaksanakan, di antaranya:

- Kadar kalsium darah
- *Rontgen* tulang
- *Bone scan*
- *CT scan*
- *MRI scan*
- *PET scan*
- Biopsi

### Apakah MBD dapat diobati?

Ya, MBD dapat diobati. Penting untuk Anda ingat bahwa MBD dapat dikendalikan dan sebagian besar pasien dengan MBD hidup dalam kurun waktu yang lama setelah diagnosis MBD, dapat bekerja normal, bepergian, dan secara umum tetap dalam kondisi aktif.

Beberapa jenis terapi tersedia untuk kasus MBD. **Golongan bisfosfonat merupakan salah satu terapi standar untuk MBD**, diantaranya adalah ibandronate (dipasarkan dengan nama Bondronat®) yang dapat diberikan secara oral (tablet) atau melalui infus.



# catatan terapi saya

jadwal kunjungan				
kunjungan berikutnya	tujuan kunjungan			catatan tambahan*
	diagnosis	terapi	obat	
___/___/___ bertemu dengan:				
___/___/___ bertemu dengan:				
___/___/___ bertemu dengan:				
___/___/___ bertemu dengan:				
___/___/___ bertemu dengan:				
___/___/___ bertemu dengan:				
___/___/___ bertemu dengan:				
___/___/___ bertemu dengan:				
___/___/___ bertemu dengan:				
___/___/___ bertemu dengan:				
___/___/___ bertemu dengan:				
___/___/___ bertemu dengan:				
___/___/___ bertemu dengan:				

\* Gunakan kolom catatan tambahan untuk mencatat semua yang Anda rasakan selama kunjungan dan hal-hal apa yang Anda harus ingat atau tanyakan pada kunjungan berikutnya.

## Lengkapi Informasi

Sumber informasi utama tentu saja dokter Anda. Saat ini juga banyak tersedia informasi di internet yang bisa Anda akses dengan mudah. Beberapa situs yang memberikan informasi tentang kanker payudara diantaranya adalah:

<http://kanker.roche.co.id>

<http://www.breastcancer.org>



Informasi yang terdapat dalam buklet ini bersifat umum dan hanya untuk tujuan edukasi semata, BUKAN untuk menggantikan saran dokter.

Anda harus selalu berkonsultasi dengan dokter.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:



PT.Roche Indonesia  
PO.Box 4214 – Jakarta 12042  
Telepon +62-21 3041 3000  
Fax +62-21 514 000 36  
[www.roche.co.id](http://www.roche.co.id)